

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi manajemen humas dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang dilakukan oleh waka humas pada proses mutu pendidikan dengan mengkoordinasi aktifitas-aktifitas kerja yang meliputi tindakan-tindakan strategi manajemen humas, mutu pendidikan, strategi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat terlaksanakan secara efisien dan efektif untuk menentukan serta mencapai sarana dan prasarana yang memadai, atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia atau sumber daya lainnya. Strategi manajemen humas di MA Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto setidaknya telah memenuhi tahapan-tahapan strategi manajemen humas, mutu pendidikan, strategi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Strategi Manajemen Humas dilakukan dengan cara takziah dengan cara ini humas bergerak untuk menarik simpati masyarakat agar menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto serta sosial ke masyarakat dengan cara membuat even-even besar serta mengajak masyarakat ikut andil dalam menyuskan acara besar di madrasah dan saling menjalin silaturahmi sesama sekolah baik sekitar pacet dan gondang hingga mojokerto.
2. Mutu Pendidikan dilakuakan dengan mengacu pada delapan Satandar yang ditetapkan oleh badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

3. Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dilakukan dengan teknik tertulis, seperti majalah dan surat kabar, pamphlet atau brosur. Teknik lisan, seperti komunikasi langsung dengan orang tua siswa. Teknik peragaan, seperti sekolah mengadakan pameran sekolah yang menampilkan hasil kreasi siswa dan sekolah bisa menampilkan kemampuan siswa dari hasil latihan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya paskibra. Teknik elektronik, seiring dengan kemajuan teknologi sekolah bisa memanfaatkannya. Seperti telepon sebagai sarana untuk menajalin komunikasi dengan orang tua siswa. Keempat strategi di atas merupakan gambaran dari waka humas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Implikasi

Bedasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu.

1. Implikasi Teoretis

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi manajemen humas, mutu pendidikan, dan strategi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan berhubungan dengan teori. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan teori.

Proses strategi manajemen humas di MAU Unggulan telah dirumuskan secara baik. Tetapi waka humas masih terikat dengan waka kurikulum terkait meningkatkan mutu pendidikan dan waka-waka yang lain. Melihat sifat watak masyarakat yang berbeda-beda yang mempunyai

ciri khas tersendiri dan berbeda dengan menajalin hubungan antara suatu lembaga yang lembaga yang lain. Maka kami melakukan pendekatan secara bertahap tahap untuk membangun hubungan dengan wali siswa.

Desain mutu pendidikan di MAU Hikam telah di susun secara baik dengan harapan dan pemikiran untuk mengatasi kendala yang terjadi pada manajemen humas, di mana waka humas maupun madrasah melaksanakan program-program dengan baik. Perlu ada inovasi pada penyelenggaraan mutu pendidikan tersebut dengan dukungan motivasi dari wali siswa, guru-guru, kepala koordinator dan pimpinan yayasan agar mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan baik secara konsisten menjaga visi misi yang ada di lembaga untuk jangka waktu yang panjang.

Bedasarkan hasil penelitian juga semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa tujuan manajemen humas dalam mutu pendidikan untuk di kembangkan dan akan berdampak pada peserta didik sehingga bedasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahwa pertimbangan bagi pihak madrasah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan, baik kegiatan pembelajaran, kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran seperti ekstrakurikuler, dan melalui pengembangan budaya madrasah sehingga tidak hanya kualitas akademik atau ranah kognitif saja yang kedepankan akan tetapi semua ranah baik itu efektif yang meliputi kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan emosi, dan spiritual.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mengisyaratkan pada kebijakan kementerian Agama dan pihak yayasan Amanatul Ummah sebagai penyelenggara lembaga pendidikan untuk.

- a. Memberi kesempatan waka humas untuk mengembangkan kemampuan mengajar dengan meningkatkan keinginan untuk melakukan suatu karya yang berpretasi atau pengembangan diri yang dapat melebihi prestasi guru-guru lain dengan dibantu dan di fasilitasi oleh pemerintah maupun pihak yayasan.
- b. Membuat regulasi yang jelas dan transparan tentang manajemen humas yang melibatkan waka kurikulum di MAU Hikmatul Amanah Mojokerto, sehingga para guru memiliki indikator yang jelas berkaitan dengan mutu pendidikan sehingga meningkatkan komitmen dan loyalitasnya kepada yayasan.

C. Saran

Mengacu pada hasil-hasil kesimpulan penelitian beserta implikasinya, baik secara teoritis dan praktis, maka penulis sampaikan rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun saran yang penulis sajikan terbagi dua bagian, yaitu pertama saran yang bersifat akademik, yaitu mengacu langsung kepada kesimpulan penelitian. kedua saran yang sifatnya kebijakan untuk disampaikan kepada pihak-pihak terkait dengan pengembangan kompetensi guru Aswaja.

Adapun saran yang bersifat akademik, yaitu mengacu langsung kepada kesimpulan penelitian adalah sebaga berikut:

1. Perlunya membuat program yang jelas dan nyata untuk secara bersama-sama mengembangkan kompetensi Mutu Pendidikan, faktor lingkungan madrasah dan kelas sebagai laboratorium belajar untuk melestarikan bakat mereka.
2. Diperlukan adanya berbagai penyegaran dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, lokakarya dan kegiatan akademik lainnya untuk mengembangkan kompetensi guru, yang berkaitan dengan berbagai pendekatan, metode, model, media dan pola penilaian pembelajaran untuk diimplementasikan di kelas.
3. Perlunya perwujudan lingkungan madrasah yang kondusif untuk melestarikan pendidikan yang ada di sekolah. Yang dimaksud suasana kondusif adalah adanya interaksi yang nyaman dalam kehidupan sehari-hari seperti saling menghargai, toleransi, dan bertanggungjawab. Oleh karena itu dalam manajemen humas proses pembelajaran, pimpinan madrasah beserta seluruh civitas lainnya diharapkan memberikan kebebasan kepada guru untuk membahs isu-isu Mutu Pendidikan yang layak di kelas, menagajarkan dengan tertib kepada peserta didik, mengembangkn suasana kelas yang kondusif, memberikan langkah-langkah pemecahan masalah terhadap berbagai isu kontroversial yang dibahas dan mengembangkan konsep yang diajarkan dengan cara

mengaitkan ke dalam kehidupan riil di masyarakat, agar cakupan materi lebih bermakna bagi peserta didik.

4. Untuk tercapai tujuan dan fungsi Manajemen Humas yang berkerjasama dengan wka kurikulum diperlukan adanya kompetensi guru atau kemampuan guru untuk mengembangkan silabus yang ada didalam bahan ajar LKS K13.
5. Kelas sebagai laboratorium mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap upaya melestarikan mata pelajaran, sehingga perlu diteruskan dan dikembangkan keterampilan di Madrasah seperti dengan memasukkan Ekstrakurikuler khusus yang di minati siswa yang menjadi ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik.
6. Penerapan konsep manajemen humas hendaknya terus dikembangkan. Dalam pelaksanaannya perlu dukungan madrasah dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi terciptanya madrasah sebagai laboratorium. Madrasah dalam hal ini, hendaknya mengembangkan lesson study untuk meningkatkan kompetensi guru sekaligus memperbaiki mutu pembelajaran, disamping itu, sekolah mengembangkan pendekatan pembelajaran berbuat melalui program pembiasaan yang ada di madrasah, sekolah juga mengembangkan pembelajaran pelayanan sosial berbasis menghargai dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dapat diintegrasikan dalam kegiatan OSIS dan berbagai ekstarikurikuler lainnya di sekolah.

7. Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dalam lingkup metode penelitian, fokus penelitian, dan setting penelitian. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini tidak dapat mengeksplorasi secara mendalam dan holistik terhadap bagaimana siswa memaknai pembelajaran kontekstual dan pembiasaan belajar, serta apa yang tidak terungkap di permukaan terpaksa mereduksi kedalaman makna ini, Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengembangkan korelasi humas dengan pendidikan.

Berdasarkan saran yang bersifat akademis di atas, maka berikut ini disampaikan saran yang bersifat kebijakan, adapun saran yang dapat penulis suguhkan yaitu:

1. Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan dan meneruskan program keunggulan madrasah swasta untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam upaya melestarikan Mutu Pendidikan di Madrasah. Selain itu diharapkan juga pemerintah melengkapi sarana dan prasarana bagi kepentingan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, seperti LCD, Komputer, Gambar-gambar, dan media lain yang menunjang. Khusus bagi guru dilakukan pembinaan berkesinambungan, sehingga guru akan terus dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

2. Siswa

Bagi siswa, hendaknya lebih menyadari bahwa belajar adalah penting dalam kehidupan sehari-hari dan akan dinantikan perannya dalam masyarakat, yaitu dengan menghilangkan hambatan pelajaran melalui aktif serta semangat dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengikuti seminar dan budaya, baik di dalam lingkungan madrasah atau di luar madrasah

2. Bagi Orang Tua Siswa

Orang Tua diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam menjaga mutu pendidikan anak, baik di sekolah maupun di rumah dengan meningkatkan pemantauan anak, pemberian keteladanan yang baik, dan menciptakan lingkungan yang edukatif dalam keluarga.

3. Penelitian ini hanya meneliti Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAU Hikam Pacet Mojokerto. Oleh karena itu masih sangat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar guru semakin manageable dalam melaksanakan tugasnya.